

## BAB VI

### PENUTUP

#### 1. Kesimpulan

Berdasarkan analisa data dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa:

- 1.1. Masalah yang dihadapi berkaitan dengan pola asuh pada anak *broken home* di Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro. Masalah yang terjadi dibagi menjadi masalah intelektual dan karakteristik anak. Secara intelektual masalah yang terjadi ialah berupa penurunan kemampuan kognitif, keterlambatan membaca, dan sering tidak konsentrasi yang mengakibatkan kurangnya pemahaman materi saat proses belajar. Sedangkan secara karakteristik yang terjadi pada anak yaitu memiliki temperamen buruk, ketidakstabilan emosi, mudah sensitif dan kepribadian yang tertutup. Hal tersebut disebabkan beberapa faktor termasuk diantaranya faktor perhatian orang tua, pendidikan orang tua, tingkat sosial dan ekonomi orang tua, dan lingkungan tempat tinggal.
- 1.2. Pola asuh pada anak *broken home* di Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro terdapat dua pola asuh yakni pola asuh demokratis dan pola asuh permisif. Hal ini merujuk pada teori Elizabeth B Hurlock, yang menurutnya pola asuh dapat dibedakan menjadi tiga yakni pola asuh otoriter, pola asuh demokratis, dan pola asuh *Laissez Faire* (permisif). Selain itu, ditemukan pula perbedaan pola asuh yaitu pola asuh secara langsung dari orang tua, pola asuh nenek, dan pola asuh

pondok pesantren. Sedangkan faktor yang mempengaruhinya adalah adalah perhatian orang tua dan faktor ekonomi keluarga.

- 1.3. Faktor pendukung dan penghambat dalam pola asuh pada anak *Broken Home* di Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi perhatian orang tua, pemahaman agama orang tua, dan pendidikan orang tua. Sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan tempat tinggal anak.

## 2. Implikasi Teoritis

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dapat dikemukakan implementasi teoritis sebagai berikut:

- 2.1. Pola asuh mempengaruhi karakteristik dan intelektual pada anak.
- 2.2. Pola asuh demokratis lebih efektif digunakan dari pada pola asuh permisif dan otoriter untuk terciptanya keharmonisan dalam hubungan keluarga.
- 2.3. Pada penelitian ini faktor penyebab dan penghambat pola asuh dapat dibagi menjadi dua yakni faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi perhatian orang tua, pemahaman agama orang tua, dan pendidikan orang tua. Sedangkan, faktor eksternal meliputi lingkungan tempat tinggal anak

## 3. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini secara praktis digunakan sebagai bahan pertimbangan kepada orang tua, khususnya mereka yang tengah mengalami *broken home* agar memberikan pola asuh yang tepat kepada anak. Dikatakan

demikian karena pola asuh yang diberikan dapat mempengaruhi karakter serta intelektual pada anak.

#### 4. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi diatas maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

##### 4.1. Bagi orang tua

Dalam penerapan pola asuh baiknya orang tua memberikan pola asuh yang terbaik, mengingat pola asuh yang diberikan juga akan berdampak pada karakter dan intelektual anak. Berikanlah kasih sayang dan perhatian yang cukup, serta lingkungan yang mendukung perkembangan anak sehingga anak dapat terhindar dari dampak buruk yang mungkin terjadi.

##### 4.2. Bagi guru

Saat menemukan anak sering melamun atau tidak berkonsentrasi terhadap pelajaran, maka bapak ibu guru perlu mencari dan menganalisa apakah anak tersebut berasal dari korban *broken home* atau ada sebab lain. Jika demikian, berikanlah pendekatan dan pengawasan yang intensif sehingga anak tersebut dapat berubah karakternya maupun intelektualnya perlahan-lahan menjadi lebih baik. Selain itu, sangat penting bagi bapak ibu guru untuk melakukan komunikasi dengan orang tua anak, sehingga pengawasan dapat terjaga di lingkungan rumah maupun sekolah.

#### 4.3. Bagi peneliti lain

Bagi peneliti lain yang ingin meneliti tentang anak *broken home* agar bisa terus menggali hubungan permasalahan anak dengan keadaan latar belakangnya. Selain itu, bagi peneliti lain yang ingin meneliti pola asuh agar bisa meneliti lebih lanjut dengan melakukan penelitian komparatif pada pola asuh keluarga, pola asuh pondok pesantren, dan pola asuh pada anak yang dititipkan kepada kakek atau nenek.



## DAFTAR RUJUKAN

- Afrianto. 2015. *Prinsip-Prinsip Pendidikan Akhlak Generasi Muda*. Yogyakarta: DeepPublish.
- Al-Attas, Syed Muhammad Naqaib. 1995. *Islam dan Filsafat Sains*. (diterjemahkan oleh Saiful Muzai) Bandung: Mizan.
- Amin, Samsul Munir. 2012. *Ilmu Tasawuf*. Jakarta: Hamzah
- Baiquni, Ahmad Nizar. 2016. *Jika Salah Mengasuh Dan Mendidik Anak*. Yogyakarta: Sabil.
- Burhanuddin, Hammam. 2019. “Pola Asuh Orang Tua Terhadap Anak Berdasarkan Golongan Darah (Tinjauan Analisis Islamic Studies)”, dalam Al Ulya: Jurnal Pendidikan Islam Volume 4 nomor II. 114-129.
- Chasanah, Alifatul Lusiana Uswatun. *Kiai Achmad Machsun dari Bojonegoro: Mendirikan Pesantren Rehabilitasi untuk Anak-anak Marginal*. (online). (<https://arrahim.id/aluc/ulama-nusantara-kiai-machsun-dari-bojonegoro-mendirikan-pesantren-rehabilitasi-untuk-anak-anak-marginal/>). Diakses 29 Agustus 2021)
- Dalimuthe, Sehat Sulthoni. 2016. *Filsafat Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Deepublish.
- Departemen Agama RI Alquran dan Terjemah. 2013. *Kitab Suci Alqur'an*. Jakarta: Kemenag
- Fatchurrohman. 2012. *Kemitraan Pendidikan*. Salatiga: STAIN Salatiga Press.
- Handayani, Riska. 2019. *Pengaruh Lingkungan Tempat Tinggal Dan Pola Asuh Orang tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Tunas Bangsa. Vol. 6, No.1.
- Humas. 2021. *Uji Kredibilitas Penelitian Kualitatif: Laman Penalaran UNM*. (online). (<https://penalaran-unm.org/uji-kredibilitas-penelitian-kualitatif/> diakses 06 September 2021)
- Iswati. 2019. *Long Life Education Dalam Perspektif Hadits (Suatu Tinjauan Pendidikan Sejak Pranatal Dan Analisis Terhadap Kualitas Hadits Pendidikan Sepanjang Hayat*. Jurnal At-Tajdid: Vol. 03. No. 02.
- Juwariyah. 2010. *Dasar-Dasar Pendidikan Anak dalam Al-Qur'an*. Yogyakarta: Teras.
- Kementerian Agama Republik Indonesia, 2021. *Qur'an Kemenag*. (online), (<https://quran.kemenag.go.id> diakses 20 Juli 2021)

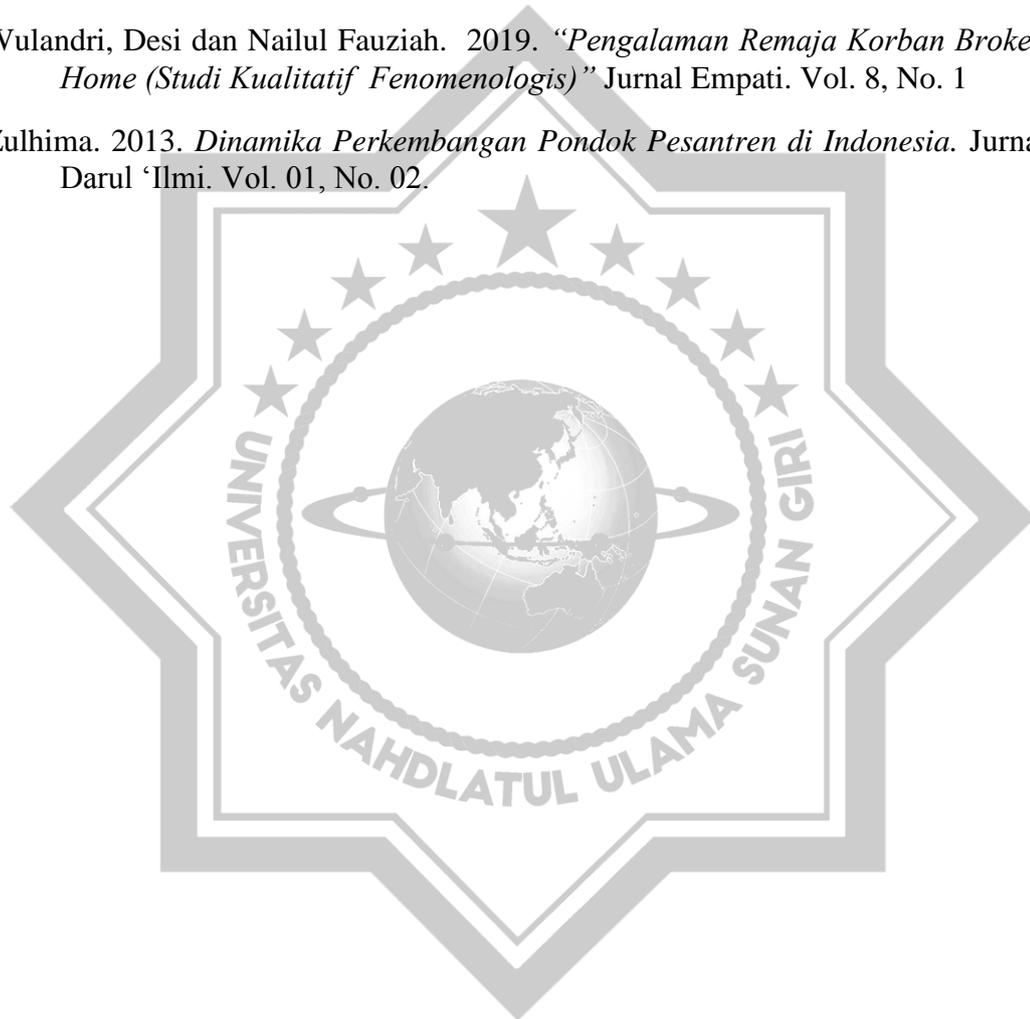
- Nisrinafatin. 2020. *Pengaruh Game Online Terhadap Motivasi Belajar Siswa*. Jurnal Edukasi Nonformal E-ISSN: 2715-2634.
- Padjirin. 2016. *Pola Asuh Anak Anak dalam Perspektif Pendidikan Islam*. Jurnal Intelektualita Keislaman Sosial dan Sains. Volume 5, Nomor 1
- Pengadilan Agama Bojonegoro. 2021. Data Disepsnsasi Kawin Pengadilan Agama Bojonegoro Tahun 2020. Bojonegoro: Pengadilan Agama Bojonegoro
- Pengadilan Agama Bojonegoro. 2021. Jumlah Kasus Cerai Talak, Cerai Gugat Rujuk dan Perkara Lain Tiap Kecamatan di Kabupaten Bojonegoro Tahun 2019 dan 2020. Bojonegoro: Pengadilan Agama Bojonegoro
- Publikasi Media Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak. 2021. “*Stop Perkawinan Anak, Kita Mulai Sekarang*”. (online). (<https://kemenpppa.go.id> diakses 19 Juli 2021)
- Pemerintah Kabupaten Bojonegoro. 2021. *Smart Dusun*. (online). (<https://danderkec.smartbojonegoro.id>, diakses 8 Agustus 2021)
- Putra, Kukuh Pambuka, dkk. 2017. *Pengaruh Intensitas Bermain Game Terhadap Tingkat Kognitif (Kecerdasan Logika-Matematika)*. Jurnal Satya Widya, Vol. 33, No. 2.
- Rachman, M. Fauzi. 2014. *Islamic Teen Parenting*. T.Kt: Erlangga.
- Rahardjo, Mudjia. 2010. *Triangulasi dalam Penelitian Kualitatif*. <https://www.uin-malang.ac.id/r/101001/triangulasi-dalam-penelitian-kualitatif.html>. Diakses 25 April 2020 pukul 10.09 WIB.
- Reskia, Sri, dkk. 2014. *Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Sdn Inpres 1 Birobuli*. Diterbitkan online <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/>. Media Publikasi Ilmiah Prodi PGSD Vol 2, Nomor 2.
- Riyadi, Agus. 2013. *Bimbingan Konseling Perkawinan: Dakwah dalam Membentuk Keluarga Sakinah*. Yogyakarta: Ombak.
- Siswanto, Dedy. 2020. *Anak di Persimpangan Perceraian*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Sudarsono. 2004. *Kenalakan Remaja*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2014. *Metodelogi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sydney C. Miffen & Frank J. Miffen. 1986. *Sosiologi Pendidikan*. Bandung: Tarsito.
- Tafsir, Ahmad. 2006. *Filsafat Pendidikan Islami*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2014 Tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak, Pasal 26 ayat (1)

Wahyuni, Noor. 2021. *In-Depth Interview (Wawancara Mendalam)*: Binus University. (online). <https://qmc.binus.ac.id/2014/10/28/in-depth-interview-wawancara-mendalam/> diakses 06 September 2021)

Wulandri, Desi dan Nailul Fauziah. 2019. “*Pengalaman Remaja Korban Broken Home (Studi Kualitatif Fenomenologis)*” *Jurnal Empati*. Vol. 8, No. 1

Zulhima. 2013. *Dinamika Perkembangan Pondok Pesantren di Indonesia*. *Jurnal Darul ‘Ilmi*. Vol. 01, No. 02.



**UNUGIRI**  
BOJONEGORO